PENGARUH METODE HYPNOTEACHING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PAI DI SMP BINA BANGSA SURABAYA

Subiyono & Nur Hamim

(Alumni IAIN Sunan Ampel Jurusan PAI) (Dosen IAIN Sunan Ampel)

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan metode *hypnoteaching* pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Bina Bangsa Surabaya? (2) Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada bidang pendidikan agama Islam di SMP Bina Bangsa Surabaya? (3) Adakah pengaruh metode *hypnoteaching* pada bidang studi pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SMP Bina Bangsa?

Sampel penelitian adalah 10 % dari 526 siswa yaitu 53 siswa, teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik *stratified proportional random sampling* yaitu mengacak sampel pada setiap strata dengan pembagian yang sama. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah: (1) Rumus prosentase sederhana, yaitu untuk menganalisis data tentang penerapan metode *hypnoteaching* di SMP Bina Bangsa dan prestasi belajarnya pada bidang PAI; (2) Rumus Korelasi Product Moment, yaitu untuk menganalisis data tentang ada atau tidaknya pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Bina Bangsa Surabaya.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: (1) Penerapan strategi *hypnoteaching* di SMP Bina Bangsa Surabaya tergolong cukup. Hal ini terbukti dari hasil prosentase tertinggi (66 %) adalah berada pada interval 56 % - 75 % yang berarti cukup; (2) Prestasi belajar siswa di SMP tergolong baik. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata nilai ulangan siswa (7,3) berada pada interval nilai 7-8 yang berarti baik; (3) Terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan rumus r_{xy} (0,522) yang lebih besar dari hasil perhitungan tabel (r_t) baik pada taraf signifikansi 5 % (0,274) atau taraf signifikansi 1 % (0,354) yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak dan berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Kata Kunci: Hypnoteaching, Prestasi Belajar PAI dan SMP Binan Bangsa

A. Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar juga merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk mencapai tujuan. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. 1

Dalam Undang-undang RI. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 di jelaskan bahwa :

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab "2".

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional diatas peranan guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan, karena guru adalah pihak yang langsung terjun di lapangan untuk mendidik dan membimbing siswa atau peserta didik, demi mencapai keberhasilan proses pembelajaran dan demi mencapai tujuan pengajaran serta tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Guru sebagai pendidik harus mampu untuk menciptakan interaksi yang baik dengan siswa, sebab peranan guru sangat dibutuhkan dalam perubahan tingkah laku yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Selanjutnya, membimbing mereka agar upaya belajarnya terarah, berlangsung lancar dan berhasil, upaya yang demikian itu adalah upaya pembelajaran³. Tugasnya seorang guru berusaha untuk

¹M. Uzer Ustman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 1

²UU RI No. 21, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 76

³Yusuf Hadi Miarso, dkk. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986), 32

membelajarkan siswa yang tentunya disesuaikan dengan tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri. Upaya pembelajaran itu agar berhasil hendaklah dilaksanakan secara sistematis (secara kuat dengan mempertimbangkan segala dampaknya) dengan kata lain kegiatan belajar dan upaya pembelajaran harus di pandang sebagai suatu sistem yaitu sistem pembelajaran.

Suatu lembaga pendidikan harus memberikan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Banyak sekali konsep-konsep pembelajaran yang ditawarkan dengan metode yang beranekaragam untuk keberhasilan suatu pendidikan, dapat dikatakan berhasil tidaknya atau efektif tidaknya suatu pembelajaran pada dasarnya adalah tergantung pada sistem pembelajaran.⁴

Produk pendidikan ditentukan oleh proses, secara operasional bahwa proses pendidikan yang baik dan benar akan menghasilkan produk yang baik pula. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sistem pembelajaran itu sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Maka diharapkan seorang guru dapat menjalankan sistem pembelajaran PAI yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu membimbing siswa agar dapat meyakini dan mengamalkan ajaran Islam serta sebagai pandangan hidup. Komponenkomponen yang terkandung dalam sistem pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut: tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam, bahan/materi, kegiatan belajar mengajar, metode pengajaran alat bantu (saran) dan sumber pelajaran serta evaluasi.

Mempelajari sebuah mata pelajaran mestinya untuk mendapatkan hasil pengajaran yang autentik yang merupakan pengalaman yang mengilhami dan menantang. Itu adalah suatu pengalaman yang membangkitkan berbagai jenis sifat, sikap dan disposisi yang diinginkan, serta yang konstriktif. Cara mempelajari mata pelajaran dengan wajar merupakan suatu proses penemuan, pemikiran kreatif, yang mengajak bersikap kooperatif, merupakan proses mencapai

_

⁴Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 7

⁵Zakiah Drajat dkk, *Ilmu Pengetahuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 86

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajaran Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 48

prestasi yang berarti dan untuk merealisasi tenaga-tenaga pengajar yang profesional. Ia merupakan suatu proses, yang dalam dan dirinya memupuk dan menguntungkan perkembangan kepribadian pelajar. Akan tetapi bila mempelajari mata pelajaran dilakukan dengan cara-cara rutin yang menjemukan, maka proses itu menjadi gersang bagi nilai kepribadian.⁷

Michael Pressley menyatakan bahwa strategi-strategi belajar adalah sebagai berikut:

"Operator-operator kognitif meliputi terdiri atas proses-proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas (belajar). Strategi-strategi tersebut merupakan strategi-strategi yang digunakan siswa untuk memecahkan masalah belajar tertentu. Untuk menyelesaikan tugas belajar siswa memerlukan keterlibatan dalam proses-proses berpikir dan perilaku, menskim atau membaca sepintas lalu judul-judul utama, meringkas, dan membuat catatan, di samping itu juga memonitor jalan berpikir diri sendiri". 8

Guru dituntut untuk menguasai bermacam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Dalam memilih metode, kadar keaktifan siswa harus selalu diupayakan tercipta dan berjalan terus dengan menggunakan beragam metode. Keaktifan siswa di kelas sangat diperlukan karena proses kerja sistem memori sangat membantu perkembangan emosional siswa. Dalam Islam, penekanan proses kerja sistem memori terhadap signifikansi fungsi kognitif (aspek aqliah) dan fungsi sensori (indera-indera) sebagai alat-alat penting untuk belajar, sangat jelas. Dan Al-Qur'an bukti betapa pentingnya penggunaan fungsi ranah cipta dan karsa manusia dalam belajar dan meraih ilmu pengetahuan.

Allah berfirman dalam Al-Isra' ayat 36 yang artinya: "Dan janganlah kamu membiasakan diri pada apa yang kamu tidak ketahui,

⁷James. L, Murseli, *Pengajaran Berhasil*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1975), 6

⁸Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 85

karena sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan daya nalar pasti akan ditanya mengenai itu" (Q.S Al-Isra': 36).⁹

Perintah belajar di atas, tentu saja harus dilaksanakan melalui proses kognitif (tahapan-tahapan yang bersifat aqliah). Dalam hal ini, sistem memori yang terdiri atas memori sensori, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang berperan sangat aktif dan menentukan berhasil atau gagalnya seseorang dalam meraih pengetahuan dan keterampilan. Dengan motivasi yang tinggi, siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri, yang paling penting siswa melakukan kegiatan belajar penuh kesadaran dan konsentrasi tinggi.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru guna lebih mengaktifkan belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*. Metode ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk membuat anak lebih termotivasi dan lebih fokus pada pembelajaran. Dengan metode *Hypnoteaching*, siswa akan mengikuti intruksi guru dengan suka rela dan senang hati. Karena setiap siswa merasa termotivasi dengan sesuatu yang dikerjakannya.

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimanakah pelaksanaan metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI di SMP Bina Bangsa Surabaya?
- 2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Bina Bangsa Surabaya?
- 3. Adakah pengaruh metode Hypnoteaching terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Bina Bangsa Surabaya?

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian jika dilihat dari judul penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Korelasional berjenis kausal. Penelitian Korelasional adalah penelitian yang bertujuan mencari

^

⁹Departemen Agama RI, Al-Aliyy, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), 228

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), 86

¹¹Ibnu Hajar, M.Pd., *Hypnoteaching Memaksimalkan Hasil Proses Belajar-mengajar dengan Hypnoterapi*, (Jojakarta: Diva Press, 2011), 36

hubungan antara dua fenomena atau lebih.¹² Sedangkan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana ada Variabel Independen (variabel yang mempengaruhi) sebagai variabel X dan Variabel Dependen (variabel yang dipengaruhi) sebagai variabel Y.¹³

Jika dilihat dari analisis data maka penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif karena data dianalisis dengan menggunakan rumus statistik *product moment*. Dan berdasarkan sumbernya jenis data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. ¹⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Bina Bangsa Surabaya yang berjumlah 526 siswa, yaitu meliputi siswa kelas VII (A-E), kelas VIII (A-E) dan kelas IX (A-E). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 % dari populasi (526 siswa), yaitu 53 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Jumlah	526 anak	53 c	anak	_
Kelas IX (A-E)	: 153 anak	10 %	= 15 anak	+
Kelas VIII (A – E)	: 175 anak	10 %	= 18 anak	
Kelas VII (A-E)	: 198 anak	10 %	= 20 anak	

Cara yang dipakai dalam pengambilan sampel di atas adalah dengan *Random Sampling* (mengacak sampel) dengan teknik *Stratifield Proportionate Random Sampling*, yaitu mengacak sample pada tiap strata dengan pembagian yang sama. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Angket, Interview, Dokumentasi, Observasi. Setelah data terkumpul, maka dianalisis dengan Product Moment.

¹³Anas Sujiono. *Pengantar Sttistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 59

¹²Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI . (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 36

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 106

D. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode Hypnoteaching

Penerapan metode hypnoteaching di SMP Bina Bangsa Surabaya dilakukan dengan cara setiap megawali pelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan rilesasi, memberika sugesti dengan kata-kata motivasi, visualisasi, afirmasi, dan yel-yel untuk penyemangat. Untuk menghitung data tentang penerapan metode *hypnoteaching* adalah diambil dari angket yang telah disebarkan pada 53 sampel penelitian, dengan rincian sebagai berikut:

Guru berpenampilan menarik dan meyakinkan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		23	43,3 %
1	(b) Kadang-kadang	53	27	51.0 %
	(c) Tidak		3	5,7 %
	Jumlah		53	100 %

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa tentang guru berpenampilan menarik dan meyakinkan sebagai seorang guru adalah tergolong cukup atau sedang, terbukti 51,0 % menjawab kadang-kadang ,kemudian baru 43,3 % menjawab ya, dan 5,7 % menjawab tidak.

Guru bersikap simpati dan tidak menyalahkan siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		24	45,2 %
2	(b) Kadang-kadang	53	25	47,2 %
	(c) Tidak		4	7,6 %
	Jumlah		53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang guru bersikap simpati (memberikan perhatian dan tidak menyalahkan) kepada siswa adalah tergolong cukup atau sedang, terbukti 47,2 % menjawab kadang-kadang, kemudian baru 45,2 % menjawab ya, dan 7.6 % menjawab tidak.

Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan mudah diingat

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		25	47,2 %
3	(b) Kadang-kadang	53	26	49,0 %
	(c) Tidak		2	3,8 %
Jumlah		53	53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan mudah diingat (berkesan) adalah cukup atau sedang, terbukti 49,0 % menjawab kadang-kadang, kemudian baru 47,2 % menjawab ya, dan 3,8 % menjawab tidak.

Guru memotivasi siswa dengan cerita orang-orang sukses

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		22	41,5 %
4	(b) Kadang-kadang	53	28	52,9 %
	c) Tidak		3	5,6 %
	Jumlah		53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang guru memotivasi siswa dengan cerita orang-orang sukses adalah tergolong cukup atau sedang, terbukti 52,9 % menjawab kadang - kadang, kemudian baru 41,5 % menjawab ya, dan 5,6 % menjawab tidak.

Guru dapat menguasai hati siswa (siswa tertarik karena merasa cocok)

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		27	51,0 %
5	(b) Kadang-kadang	53	24	45,2 % 3,8 %
	(c) Tidak		2	3,8 %
Jumlah		53	53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang guru dapat menguasai hati siswa (siswa tertarik karena merasa cocok) adalah tergolong baik, terbukti 51.0 % menjawab ya, kemudian baru 45,2 % menjawab kadang-kadang, dan 3,8 % menjawab tidak.

Guru menyuruh siswa untuk melakukan afirmasi

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		23	43,3 %
6	(b) Kadang-kadang	53	27	51,0 %
	(c) Tidak		3	5,7 %
	Jumlah		53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang menyuruh siswa untuk melakukan afirmasi adalah tergolong cukup atau sedang, terbukti 51.0 % menjawab kadang – kadang, kemudian baru 43,3 % menjawab ya dan 5,7 % menjawab tidak.

Guru menyuruh siswa untuk melakukan visualisasi

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		24	45,2 %
7	(b) Kadang-kadang	53	25	47,2 %
	(c) Tidak		4	7,6 %
	Jumlah		53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang guru menyuruh siswa untuk melakukan visualisasi adalah tergolong cukup atau sedang, terbukti 47,2 % menjawab kadang – kadang, kemudian baru 45,2 % menjawab ya, dan 7,6 % tidak.

Kondisi ruang kelas siswa terasa nyaman

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		23	43,3 %
8	(b) Kadang-kadang	53	28	52,9 %
	(c) Tidak		2	3,8 %
Jumlah		53	53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang kondisi ruang kelas siswa terasa nyaman adalah tergolong sedang atau cukup, terbukti 52,9 % menjawab kadang-kadang, kemudian baru 43,3 % menjawab ya, dan 3,8 % menjawab tidak.

Guru dapat memahami dan menyamakan pikiran siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		29	54,8 %
9	(b) Kadang-kadang	53	23	43,3 %
	(c) Tidak pernah		1	1,9 %
Jumlah		53	53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang guru dapat memahami dan menyamakan dunia siswa (pikiran siswa) adalah tergolong baik, terbukti 54,8 % menjawab ya, kemudian baru 43,3 % menjawab kadang-kadang,dan 1,9 % menjawab tidak.

Guru memutar musik slow (lembut) waktu mengajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		27	51,0 %
10	(b) Kadang-kadang	53	24	51,0 % 45,2 %
	(c) Tidak		2	3,8 %
	Jumlah		53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang guru memutar musik *slow* (lembut) pada waktu mengajar adalah tergolong baik, terbukti 51,0 % menjawab ya, kemudian baru 45,2 % menjawab kadang-kadang dan 3,8 % menjawab tidak.

Guru memulai pelajaran dengan menyuruh siswa duduk santai

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		21	39,7 %
11	(b) Kadang-kadang	53	27	51,0 % 9,3 %
	(c) Tidak		5	9,3 %
Jumlah		53	53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang guru memulai pelajaran dengan menyusuh siswa untuk duduk rileks/santai adalah tergolong sedang atau cukup, terbukti 51,0 % menjawab kadang-kadang, kemudian baru 39,7 % menjawab ya dan 9,3 % menjawab tidak.

Guru memulai pelajaran dengan menyuruh siswa mengosongkan pikiran sesaat

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		13	24,5 %
12	(b) Kadang-kadang	53	36	67,9 %
	(c) Tidak		4	7,6 %
	Jumlah	53	53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang guru memulai pelajaran dengan menyusuh siswa untuk mengosongkan pikiran untuk sesaat adalah tergolong cukup, terbukti 67,9 % menjawab kadang-kadang, kemudian baru 24,5 % menjawab ya dan 7,6 % menjawab tidak.

Guru menyuruh menarik nafas dari hidung dan mengeluarkan dari mulut

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		19	35,9 %
13	(b) Kadang-kadang	53	29	35,9 % 54,8%
	(c) Tidak		5	9,3 %
	Jumlah	53	53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang guru menyuruh menarik nafas dari hidung dan mengeluarkan dari mulut adalah tergolong cukup atau sedang, terbukti 54,8 % menjawab kadang-kadang, kemudian baru 35,9 % menjawab ya dan menjawab 9,3 % tidak.

Guru memberikan sugesti pada setiap tarikan nafas supaya badan rileks/santai

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		21	39,7 %
14	(b) Kadang-kadang	53	26	49 %
	(c) Tidak		6	11,3 %
	Jumlah	53	53	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang guru memberikan sugesti pada setiap tarikan nafas supaya badan rileks/santai adalah tergolong cukup atau sedang, terbukti 49 % menjawab kadang-kadang, kemudian baru 39,7 % menjawab ya dan 11,3 % menjawab tidak.

Guru memberikan sugesti positif

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
	(a) Ya		18	34 %
15	(b) Kadang-kadang	53	30	56,7 %
	(c) Tidak		5	9,3 %
	Jumlah	53	53	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tentang guru memberikan sugesti positif adalah tergolong cukup, terbukti 56,7 % menjawab kadang-kadang, kemudian baru 34 % menjawab ya dan 9,3 % menjawab tidak.

Langkah selanjutnya adalah mencari skor dari 15 pertanyaan angket tersebut yang telah di sebarkan pada 53 responden, dengan ketentuan:

- 1. Jika menjawab (a) maka di beri skor nilai 3
- 2. Jika menjawab (b) maka di beri skor nilai 2
- 3. Jika menjawab (c) maka di beri skor nilai 1

Skor Angket Penerapan Metode *Hypnoteaching* di SMP Bina Bangsa

No		- 8			Ite	m P	erta	nya	aan .	Angl	cet					Jml	Ket
110	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	1	1	1	1		
											1	2	3	4	5		
1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	34	С
2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	35	В
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	36	В
4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	40	В
5	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	39	В
6	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	34	С
7	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	34	C
8	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	35	В
9	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	35	В
10	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	38	В
11	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	37	В
12	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	34	С
13	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	36	В
14	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	33	С
15	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	30	С
16	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	36	В
17	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	36	В
18	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	35	В
19	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	36	В
20	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	34	С
21	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	33	С
22	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	35	В
23	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	35	В
24	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	35	В
25	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	37	В
26	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	38	В
27	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	36	В
28	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	39	В
29	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	34	С
30	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	32	С

31	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	37	В
32	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	35	В
33	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	В
34	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	35	В
35	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	35	В
36	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	36	В
37	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	34	С
38	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	36	В
39	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	32	С
40	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	33	С
41	1	3	1	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	32	С
42	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	32	С
43	2	2	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	3	1	2	33	С
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31	С
45	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	41	В
46	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	36	В
47	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	40	В
48	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	34	С
49	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	38	В
50	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	41	В
51	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	35	В
52	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	36	В
53	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	36	В
	Jumlah Skor Semuanya (∑ X)											1874					

2. Prestasi Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar siswa adalah di peroleh dari hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran PAI pada 53 responden, yaitu sebagai berikut:

Subiyono & Nur Hamim

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI ULANGAN
1	Ana Dewi Sinta	VII A	8
2	Arul Eka Prastya	VII A	7
3	Firman Maulana	VII A	7
4	Ndaru Murti	VII A	8
5	Alfarel Lingga Setyana P.	VII B	9
6	Bagas Setiawan	VII B	6
7	Muh. Hafidz Ervani	VII B	7
8	Muh. Yayang Putra Pratama	VII B	8
9	Alifiatul Fauziah	VII C	8
10	Arika Rahmawati	VII C	7
11	Brenda Clarita Nevianing	VII C	7
12	Moh. Ari Setiawan	VII C	7
13	Bagus Putra Pratama	VII D	6
14	Devi Permatasari	VII D	9
15	Dian Melinda Yuliatin	VII D	8
16	Euis Anisa	VII D	9
17	Melani Beti Cahyati	VII E	7
18	Siti Nur Hanifah	VII E	8
19	Risqi Faridz Ardiansyah	VII E	9
20	M. Firman Amirullah	VII E	6
21	Dian Putitasari	VIII A	7
22	Moh. Bayu Ardiansyah	VIII A	7
23	Novia Dwi Anggraini	VIII A	7
24	Mishawanti	VIII A	6
25	Nur Aulia Rahmawati	VIII A	6
26	Rafi Dwi Ardianto	VIII A	8
27	Cindy Kartika Akhadilla	VIII B	7
28	Ade Hardianto	VIII B	6
29	Dian Pratiwi Anwar	VIII B	8

30	Didayatul Hidayah	VIII C	7
	Bidayatul Hidayah		-
31	Alwin Nofrial Nurwanto	VIII C	7
32	Oky Sandi Prasetiyo	VIII C	8
33	Moh. Ari Ardianto	VIII D	9
34	Nikko Nur Pratama	VIII D	9
35	Moh. Saichuddin	VIII D	8
36	Nita Dwi Ningtias	VIII E	7
37	Rahmad Dwi Sanjaya	VIII E	7
38	Syahrul Nafiuddin	VIII E	6
39	Ayu Puspita Putri	IX A	6
40	Gusti Ayu Yasinta	IX A	7
41	Edo Dwi Prasetyo	IX A	7
42	Sadewa bagus	IX B	8
43	Widya Ayu Pratama	IX B	8
44	Yuli Dwi Setiawan	IX B	7
45	Bermahani Sukma	IX C	7
46	Dewi Megawati	IX C	6
47	Gangsar Maulana	IX C	6
48	Indah Sari	IX D	7
49	Maliatus Sa'dia	IX D	8
50	Eka Febriani	IX D	7
51	Ike Prastika	IX E	7
52	Siti Yunitasari	IX E	7
53	Fidyawati Dian Permana	IX E	9
	JUMLAH SEMUANY.	388	

E. Analisis Data

1. Analisis Penerapan Metode Hypnoteaching

Setelah penulis menyajikan data tentang penerapan metode *hypnoteaching*, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut, yaitu dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi jawaban yang akan dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau sampel penelitian

Tetapi sebelumnya penulis mengelompokkan nilai variabel X (penerapan metode *hypnoteaching*) kedalam kategori-kategori (baik, cukup dan kurang), yaitu dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Angka kategori

H = Nilai pertanyaan angket (tertinggi dan terendah)

L = Jumlah pertanyaan angket

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Mencari nilai tertinggi dan nilai terendah, yaitu :

$$Nt = 3 \times 15 = 45 \rightarrow 45 - 15 + 1 = 31$$

$$Nr = 1 \times 15 = 15 \rightarrow 15 - 15 + 1 = 1$$

Langkah 2: Mencari interval nilai kategorinya, yaitu:

$$In = \frac{31}{3} = 10$$

Langkah 3 : Menentukan kategori-kategorinya, yaitu :

Baik → *Interval Nilai* 35 – 45

Cukup → Interval Nilai 25 – 34

Kurang → *Interval Nilai* 15 – 24

Selanjutnya berkenaan dengan kepentingan interpretasi sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka berikut ini akan disajikan distribusi frekuensi beserta prosentase yang diperoleh dari perhitungan data pada tabel berikut :

Distribusi Frekuensi dan Prosentase Data
Mengenai Penerapan Metode Hypnoteaching

No	Interval Nilai	Kategori	N	F	Prosentase
1	35 - 45	Baik		35	66 %
2	25 - 34	Cukup	53	18	34 %
3	15–24	Kurang		0	0 %
	Jumlah	53	53	100 %	

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa mengenai rincian prosentase tentang variabel X (penerapan metode *hypnoteaching*) di SMP Bina Bangsa Surabaya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$Baik = \frac{35 \times 100}{53} = 66 \%$$

$$Cukup = \frac{18 \times 100}{53} = 34 \%$$

Dari rincian prosentase diatas dapat diketahui bahwa prosentase tertinggi mengenai variabel X (penerapan metode *hypnoteaching*) di SMP Bina Bangsa Surabaya adalah 66 %. Kemudian untuk mencari nilai dari variabel X (penerapan metode *hypnoteaching*), maka hasil dari prosentase tertinggi (66 %) harus dikonsultasikan dengan interpretasi prosentase dari Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut:

- a) 76 % 100 % = Baik b) 56 % - 75 % = Cukup
- c) 40% 55% = Kurang
- d) Kurang dari 40 % = Tidak Baik

Ternyata hasil dari prosentase tertinggi (66 %) adalah berada pada interval 56 % - 75 % yang berarti cukup. Jadi mengenai nilai variabel X (penerapan metode *hypnoteaching*) di SMP Bina Bangsa tergolong cukup.

2. Analisis Prestasi Belajar

Dari nilai ulangan pada 53 responden yang telah dipaparkan diatas, kemudian dicari rata-rata nilai ulangan tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum y}{N}$$
$$= \frac{388}{53}$$
$$= 7.3$$

Selanjutnya dari hasil rata-rata diatas (7,3), kemudian dikonsultasikan pada kategori nilai ulangan yang ada dibawah ini :

NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI
10	Istimewa	5	Hampir
9	Sangat baik	4	Kurang
8	Baik	3	Kurang sekali
7	Cukup Baik	2	Buruk
6	Cukup	1	Buruk sekali

Hasil Rata-rata dari ulangan harian siswa (7,3) adalah berada pada interval nilai 7-8 yang artinya tergolong kategori baik. Jadi, prestasi belajar siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya adalah tergolong baik.

3. Analisis tentang Ada atau Tidaknya Pengaruh Penerapan Metode *Hypnoteaching* terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya.maka penulis menggunakan analisis statistik *Product Moment*, yaitu dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right\} \left\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\right\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} = Angka indeks korelasi " r " *Product Moment*

N = Number of Cases

 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengetahui nilai r_{xy} adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh N = 53

Langkah 2 : Menjumlahkan skor variabel X, diperoleh $\sum X = 1874$

Langkah 3 : Menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh $\sum Y = 388$

Langkah 4: Mengalikan skor variabel X dengan skor variabel Y (

yaitu : \sum XY) setelah selesai lalu dijumlahkan, di

peroleh $\sum XY = 13.713$

Langkah 5: Menguadratkan skor variabel X (yaitu : X^2) setelah

selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\sum X^2 = 66.560$

Langkah 6: Menguadratkan skor variabel Y (yaitu : Y²) setelah

selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\sum Y^2 = 2.886$

Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi (pengaruh) Variabel X (penerapan metode *hypnoteaching*) terhadap Variabel Y (prestasi belajar siswa) di SMP Bina Bangsa Surabaya

Subyek	X	Y	XY	X ²	Y^2
1	34	8	272	1156	64
2	35	7	245	1225	49
3	36	7	252	1296	49
4	40	8	320	1600	64
5	39	9	351	1521	81
6	34	6	204	1156	36
7	34	7	238	1156	49
8	35	8	280	1225	64
9	35	8	280	1225	64
10	38	7	266	1444	49

Subiyono & Nur Hamim

11	37	7	259	1369	49
12	34	7	238	1156	49
13	36	6	216	1296	36
14	33	9	297	1089	81
15	30	8	240	900	64
16	36	9	324	1296	81
17	36	7	252	1296	49
18	35	8	280	1225	84
19	36	9	324	1296	81
20	34	6	204	1156	36
21	33	7	231	1089	49
22	35	7	245	1225	49
23	35	7	245	1225	49
24	35	6	210	1225	36
25	37	6	222	1369	36
26	38	8	304	1444	64
27	36	7	252	1296	49
28	39	6	234	1521	36
29	34	8	272	1156	64
30	32	7	224	1024	49
31	37	7	259	1369	49
32	35	8	280	1225	64
33	35	9	315	1225	81
34	35	9	315	1225	81
35	35	8	280	1225	64
36	36	7	252	1296	49
37	34	7	238	1156	49
38	36	6	216	1296	36
39	32	6	192	1024	36
40	33	7	231	1089	49
41	32	7	224	1024	49
42	32	8	256	1024	64
43	33	8	264	1089	64
44	31	7	217	961	49

45	41	7	287	1681	49
46	36	6	216	1296	36
47	40	6	240	1600	36
48	34	7	238	1156	49
49	38	8	304	1444	64
50	41	7	287	1681	49
51	35	7	245	1225	49
52	36	7	252	1296	49
53	36	9	324	1296	81
Σ	1874	388	13.713	66560	2886

Langkah 7 : Mencari r_{xy} dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N. \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\left\{N. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right\} \left\{N. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\right\}}}$$

$$= \frac{53 \times 13.713 - 1874 \times 388}{\sqrt{\left\{53 \times 66.560 - 1874^2\right\} \left\{53 \times 2886 - 388^2\right\}}}$$

$$= \frac{726.789 - 727.112}{\sqrt{\left\{3.527.680 - 3.511.876\right\} \left\{152.958 - 150.544\right\}}}$$

$$= \frac{323}{\sqrt{\left\{15.804\right\} \left\{2.414\right\}}}$$

$$= \frac{323}{\sqrt{38.150.856}}$$

$$= \frac{323}{617.6637}$$

$$= 0.522$$

Dari hasil perhitungan melalui rumus *Product Moment* diatas diperoleh hasil perhitungan (r_{xy}) sebesar 0,522. Kemudian untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya, maka hasil perhitungan (r_{xy}) harus dikonsultasikan

dengan hasil kritik dari "r" *Product Moment*, yaitu terlebih dahulu harus mencari *Degree of Fredom* (df), yaitu dengan rumus :

$$df = N - Nr
 = 53 - 2
 = 51$$

Dengan df sebesar 51 maka diperoleh:

- 1. r_t pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,273
- 2. rt pada taraf signifikansi 1 % sebesar 0,354

Ternyata hasil perhitungan rumus r_{xy} (0,522) adalah lebih besar dari pada hasil perhitungan tabel (r_t), baik pada taraf signifikansi 5 % (0,273) maupun pada taraf signifikansi 1 % (0,354) yang artinya hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nihil (Ho) ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (penerapan metode *hypnoteaching*) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) di SMP Bina Bangsa Surabaya.

F. Kesimpulan

Penerapan metode *hypnoteaching* di SMP Bina Bangsa Surabaya adalah tergolong cukup. Hal ini terbukti dari hasil prosentase tertinggi (66 %) adalah berada pada interval 56 % - 75 % yang berarti cukup.

Prestasi belajar siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya adalah tergolong baik. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata nilai ulangan siswa (7,3) adalah berada pada interval nilai 7-8 yang berarti baik.

Terdapat pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan rumus r_{xy} (0,522) adalah lebih besar dari hasil perhitungan tabel (r_t) baik pada taraf signifikansi 5 % (0,274) atau pada taraf signifikansi 1 % (0,354) yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak dan berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sujiono, 2008, *Pengantar Satistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Departemen Agama RI, 2000, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro)
- Ibnu Hajar, 2011, Hypnoteaching Memaksimalkan Hasil Proses Belajarmengajar dengan Hypnoterapi, (Jojakarta: Diva Press)
- James. L. Murseli, 1975, *Pengajaran Berhasil*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia)
- M. Uzer Ustman, 1995, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Muhibbin Syah, 2004, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Oemar Hamalik. 2003, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI). (Jakarta: Rineka Cipta)
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Strategi Belajara Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Trianto, 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher)
- UU RI No. 21. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara)
- Yusuf Hadi Miarso, dkk., 1986, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali)
- Zakiah Drajat dkk, 1996, *Ilmu Pengetahuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)